

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SD KELAS V

Niswatun Husna<sup>1,\*</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>, Husniati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: niswatunhusna2@gmail.com<sup>1,\*</sup>, khairunnisapgsd2@gmail.com<sup>2</sup>, husniati\_fkip@unram.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V di SDN Gugus 09 Kecamatan Praya, Kab. Lombok Tengah Tahun 2020/2021. Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 09 Kecamatan Praya, Kab. Lombok Tengah, sedangkan sampelnya adalah kelas V SDN Batubangka sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Kekere sebagai kelas kontrol, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dan tes tulis. Data hasil belajar siswa berupa *pretest* dan *posstest* kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dengan uji *kolmogrov smirnov*, kemudian di uji homogenitas dengan *levene's test*. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Data kemudian di analisis menggunakan uji hipotesis sehingga diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,575 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,014 pada taraf kepercayaan 5%. Bahwa data tersebut menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar PPKn siswa.

**Kata-kata Kunci:** Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH), Hasil Belajar PPKn

## THE EFFECT OF THE LEARNING MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* ON THE LEARNING OUTCOMES OF CIVIC EDUCATION FOR FIFTH GRADE CLASS

**Abstract:** This reaserch aims to determine effect of *Everyone Is a Teacher* (ETH) learning model on the learning outcomes of PPKn subject in 5<sup>th</sup> class at district 09 Praya Central Lombok 2020/2021. This research design by using *nonquivalent control grup design*. The populations in this reaserch are all of 5<sup>th</sup> students in SDN at district 09 Praya of Central Lombok, while the sample was taken at 5<sup>th</sup> class of SDN Batubangka as the experimental class and SDN Kekere as the control class. The sample technique was *purposive sampling*. The data collection methods used *observation and written test*. The student learning outcomes data in the form of *pretest and posstest* were then analyzed using the normality tes with the *Kolmogorof Smirnov test*, the test results indicate that data is normally distributed and homogeneous. Then the data were analyzed using hypothesis testing so that the count was 4.575 and the table was 2.014 at the 5% confidence level. The data shows greater than the table so that it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This shows that there is an impact of the *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) learning model on PPKn learning outcomes.

**Keywords:** Learning Model of *Everyone Is a Teacher Here* (ETH), Learning Outcomes Of PPKn subject

### PENDAHULUAN

Mata pelajaran PPKn di Sekolah Dasar adalah sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri

yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kerangka semua itu, mata pelajaran PPKn harus berfungsi sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Zahroni (dalam Ubaedillah, dkk, 2013:15), PPKn merupakan pendidikan

demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis, sehingga dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar, sosok guru harus mampu membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, mata pelajaran PPKn memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku sehingga setiap individu memiliki karakter yang baik dalam proses pembelajaran. Untuk membentuk karakter setiap siswa guru perlu memilih cara belajar yang aktif dalam memahami materi yang disampaikan di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif dalam muatan PPKn yaitu model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Model ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Zaini, 2008). Model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) merupakan salah satu langkah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak sekedar tahu namun juga ikut menyampaikan pendapatnya dalam sebuah topic pembahasan, sehingga pembelajaran bermakna bagi setiap siswa berdasarkan pengetahuan yang telah diterimanya saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn, pencapaian tujuan tersebut meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan mengenal masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain. Sehingga tujuan penerapan model ini dapat membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah

dalam mengemukakan pendapat, memberikan kemudahan kepada siswa dalam perubahan tingkah laku, sikap, minat anak didik. Jadi, dalam menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* terbukti proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna sehingga siswa menjadi senang belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

Berdasarkan kajian di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar PPKn SD kelas V Gugus 09 Kec. Praya, Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes hasil belajar PPKn.

Populasi dari penelitian ini berjumlah 149 siswa terdiri dari 6 sekolah yaitu SDN Batubangka, SDN Kekere, SDN Punik, SDN 2 Semayan, SDN Makam, dan SDN 6 Praya. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 dari 2 sekolah yaitu SDN Batubangka dan SDN Kekere yang dimana teknik sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes.

Untuk menguji atau mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terhadap hasil belajar PPKn siswa digunakan uji *t-test*. Analisis dilakukan menggunakan bantuan analisis *statistic SPSS 21.0 for windows* pada taraf signifikansi 5%. Tetapi sebelum dilakukan uji *t-test*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil belajar siswa pada penelitian ini terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest*, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	24	100	45	68,958
Kontrol	23	100	20	43,913

Tabel 2. Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	24	100	60	90,208
Kontrol	23	100	40	71,956

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian ini menggunakan rumus *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Dari perhitungan uji normalitas diperoleh hasil analisis seperti tabel berikut ini:

#### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PPKn	Pretest Eksperimen	.150	24	.174
	Posttest Eksperimen	.202	24	.012
	Pretest Kontrol	.190	23	.031
	Posttest Kontrol	.103	23	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil tersebut menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah *uji F*. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai  $sig > 0,05$ . Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

#### Test of Homogeneity of Variances

#### Hasil Belajar PPKn

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.767	1	45	.103

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai  $sig = 0,103 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar PPKn siswa homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik menggunakan rumus *T-Test Polled Varians*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Belajar PPKn	Equal variances assumed	2.767	.103	4.575	45	.000	18.252	3.989	10.217	26.287
	Equal variances not assumed			4.546	40.551	.000	18.252	4.014	10.142	26.362

Dari tabel diatas dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,575 > 2,014$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji instrumen untuk tes hasil belajar PPKn kelas V yang berjumlah

20 soal pilihan ganda dilakukan di SDN 4 Praya berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Pada hasil uji validitas soal pilihan ganda menunjukkan terdapat 22 soal valid dan 8 soal tidak valid dengan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai 0,939 yang artinya instrument tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan uji instrumen validitas dan reliabilitas.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) yaitu model yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang "pengajar" terhadap peserta didik lain. Hal ini sejalan dengan pengertian menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) menurut Rahman (2008:6) menjelaskan bahwa model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lainnya. Sementara pada kelas kontrol peneliti menjelaskan materi yang dipelajari dengan metode konvensional yang dalam hal ini metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) karena berkaitan dengan peserta didik yang bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lainnya sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Pada saat pembelajaran dimulai, siswa secara individu akan membuat pertanyaan masing-masing dari bahan bacaan, kemudian pertanyaan tersebut akan diacak dan selanjutnya akan dibagikan kembali ke siswa yang lain. Siswa yang mendapatkan pertanyaan temannya akan menjawab pertanyaan tersebut di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi jawaban dari temannya. Saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat antusias siswa saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) ini memiliki kelebihan yaitu siswa menjadi lebih berani untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang siswa dapat kemudian siswa yang lain juga berani untuk menanggapi jawaban dari temannya. Hal ini sejalan dengan beberapa kelebihan yang dikemukakan oleh Silberman (2009:183) yaitu,

siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain, dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat memahami materi, melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran, mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka, serta memperluas wawasan melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman.

Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pelaksanaan *post-test* masing-masing 90,208 dan 71,956. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda. Selain itu, nilai tertinggi *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 100 dan nilai terendah kelas eksperimen 60 dan kontrol yaitu 40, meskipun kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda terutama pada penggunaan model pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional, kedua kelas sama-sama menggunakan metode tanya jawab, diskusi, serta penugasan.

Jadi, jika model pembelajaran ini diterapkan dengan benar pada saat proses pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan siswa dan karakteristik materi pembelajaran, maka akan dapat meningkatkan keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru juga harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji *t* dengan bantuan program aplikasi SPSS Versi 21, diperoleh hasil Sig. 0,000 dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Adapun  $H_a$  dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar PPKn SD kelas V Gugus 09 Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelompok sampel (*pre-test*) lebih rendah dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan (*post-test*) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas V SDN Batubangka Tahun Ajaran 2020/2021.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Siswa seharusnya ikut terlibat dalam proses pembelajaran serta mengikuti instruksi dari guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) sehingga akan muncul motivasi dan minat belajar yang akhirnya hasil belajar akan menjadi lebih baik.

#### 2. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini, penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dapat dijadikan salah satu referensi yang dapat digunakan guru dalam mengajar terutama pada mata pelajaran PPKn sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

#### 3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan dapat dikembangkan lagi. Diharapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) ini tidak hanya dapat memperbaiki hasil belajar pada aspek kognitif siswa saja namun juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Fajar, Malik. 2002. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Rahman. 2008. *Model Mengajar & Bahan Pembelajaran*. Alqaprint. Jatinangor.

Silberman, M.L. 2009. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Nusamedia.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ubaedillah, A & Rozak, Abdul. 2013. *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Zaini, H, dkk. 2008. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

## DAFTAR PUSTAKA